

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *Cybersecurity Risk Disclosure* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. *Cybersecurity Risk Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ketika pengungkapan risiko siber meningkat, hal tersebut belum tentu dapat menaikkan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Pengungkapan lain seperti pengungkapan risiko operasional dan risiko pemberdayaan serta pengungkapan berupa informasi kuantitatif seperti rasio keuangan masih menjadi perhatian investor.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketika ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset meningkat maka harga saham perusahaan perbankan juga ikut meningkat. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar dianggap berpotensi dalam mengembangkan bisnisnya serta memiliki ketahanan terhadap perubahan global. Hasil tersebut sejalan dengan teori *signalling* dan teori agensi. Perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar sehingga akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada investor untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan, semakin luas informasi suatu perusahaan maka akan direspon positif oleh investor.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang digunakan untuk menguji harga saham perusahaan perbankan dalam penelitian ini hanya dua yaitu variabel *cybersecurity risk disclosure* dan ukuran perusahaan dengan nilai determinasi koefisien sebesar 19,93% sehingga 80,07% nilai variabel dependen ditentukan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti profitabilitas, *leverage*, belanja modal, biaya Rnd, biaya iklan, dividen, pengungkapan risiko lainnya yaitu risiko operasional dan risiko pemberdayaan tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, dari 40 indikator pengungkapan risiko siber, perusahaan perbankan rata-rata hanya mengungkapkan 7 indikator. Perusahaan perbankan diharapkan lebih memperhatikan poin-poin terkait *cybersecurity risk disclosure* agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan melihat informasi mengenai risiko keamanan siber. Poin-poin yang dapat menjadi perhatian bagi perusahaan yaitu, risiko keamanan siber, dampak potensial dari insiden keamanan siber, potensi insiden keamanan siber, dan insiden keamanan siber yang sebenarnya. Bentuk perhatian perusahaan mengenai pengelolaan risiko siber dapat berupa peningkatan kompetensi pegawai melalui training dan sertifikasi terkait dengan teknologi informasi dan memperkuat *security awareness* dengan pembentukan beberapa divisi IT Group, seperti *CISO Office Group*, *Operational Risk Group*, dan IT Audit.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor dalam mengukur faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *cybersecurity risk disclosure* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham secara simultan. Perbankan yang memiliki ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset lebih tinggi, memiliki kinerja

keuangan lebih stabil. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar lebih banyak mengungkapkan *cybersecurity risk disclosure* pada poin mitigasi risiko keamanan siber. Pada penelitian ini, perusahaan yang memiliki mengungkapkan *cybersecurity risk disclosure* dan ukuran perusahaan lebih tinggi diraih oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk; PT Bank Central Asia, Tbk sehingga dapat membantu investor dalam memutuskan kegiatan investasi di perusahaan yang memiliki kinerja baik untuk kesejahteraan di masa yang akan datang.

3. Berdasarkan keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang diduga berpengaruh terhadap harga saham seperti profitabilitas, *leverage*, belanja modal, biaya Rnd, biaya iklan, dividen, pengungkapan risiko lainnya yaitu risiko operasional dan risiko pemberdayaan dengan periode terbaru yang terdapat di laporan tahunan perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi berbeda untuk mengukur harga saham seperti *return* saham dan melakukan penelitian pada sektor industri lain, seperti perusahaan asuransi. Hal ini dimaksud agar dapat memberikan hasil yang berbeda sebagai pembanding dengan penelitian sebelumnya.